

ABSTRAK

Shella Zelviana Suci. NIM : 3143321028. Perubahan Adat Perkawinan Pada Masyarakat Melayu Lingkungan Pasiran Kecamatan Perbaungan Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kabupaten Serdang Bedagai (1980-2018). Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan perkawinan masyarakat Melayu yang asli dan tahapan perkawinan masyarakat Melayu yang sekarang, faktor-faktor yang menyebabkan perubahan, unsur-unsur perubahan yang terjadi serta dampak dari perubahan perkawinan masyarakat Melayu terhadap masyarakat Melayu. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field resech) yaitu dengan langsung terjun ke lapangan. Kemudian teknik untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara observasi ke lokasi penelitian, wawancara kepada orang tua atau tokoh adat Melayu dan pemuda-pemudi masyarakat Melayu. teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan mengumpulkan data dari studi pustaka, melihat proses perkawinan masyarakat Melayu, menyusun hasil penelitian, menyimpulkan hasil penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan dan informasi yang diberikan oleh informan diketahuilah bahwa banyak perubahan yang terjadi perubahan antara tahapan perkawinan masyarakat Melayu yang asli dengan tahapan perkawinan masyarakat Melayu yang sekarang. Pada perkawinan masyarakat Melayu yang dahulu dalam pemilihan jodoh yang disebut masyarakat Melayu merisik dan penghulu telangkai tidak lepas dari peran orang tua, pada saat ini orang tua tidak berperan banyak untuk menentukan jodoh dari anaknya. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu maka perubahan itu disebabkan karena adanya faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan diantaranya faktor dari modernisasi, pergaulan bebas, pengaruh ekonomi, budaya gengsi dalam masyarakat, pendidikan, teknologi komunikasi dan informasi dan yang terakhir faktor dari perkawinan antar suku. Unsur-unsur yang berubah pada perkawinan masyarakat Melayu bisa dilihat dari peran orang tua zaman sekarang sudah tidak begitu banyak berperan aktif untuk menentukan jodoh. Dampak perubahan perkawinan masyarakat Melayu terhadap masyarakat Melayu sendiri adalah masyarakat Melayu tidak mengetahui bagaimana adat perkawinan Melayu pada zaman dahulu, masyarakat Melayu hanya mengetahui adat yang mereka lihat dan laksanakan pada saat ini. Dari hal diatas dapat di simpulkan bahwa proses perkawinan pada masyarakat Melayu zaman dahulu sesuai dengan proses yang di wariskan oleh nenek moyang, namun pada perkawinan sekarang ini sudah banyak mengalami perubahan.

Kata Kunci : "Perubahan, Tahapan, Faktor-Faktor, Unsur-Unsur, Dampak, Adat Perkawinan Masyarakat Melayu"